

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia usaha selalu ditandai dengan meningkatnya persaingan dan tingkat ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asing maupun domestik. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk selalu siap dalam penyediaan dana yang digunakan untuk memperoleh kebutuhan dana jangka pendek maupun jangka panjang.

Bagi perusahaan yang telah *go public* dalam perkembangannya masih membutuhkan sumber dana untuk membiayai usahannya. Sumber dana ini sangat penting karena seringkali perusahaan yang *go public* memiliki kesempatan untuk melakukan ekspansi dengan prospek keuntungan yang cerah, akan tetapi mereka menghadapi masalah dalam mencari sumber dana untuk membiayai proyek tersebut. Salah satu cara untuk memperoleh dana adalah dengan menerbitkan saham baru dengan harga tertentu oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Jakarta atau penawaran *right issue*.

Right issue merupakan kegiatan penawaran umum terbatas pada pemegang saham lama. Penawaran umum berarti memberikan tawaran kepada publik untuk membeli saham, sedangkan makna terbatas adalah bahwa penawaran umum ditujukan kepada pemegang saham lama. Jadi dengan adanya *right issue*, kapitalisasi pasar saham akan meningkat dalam prosentase

yang lebih kecil daripada prosentase jumlah lembar saham yang beredar. Umumnya diharapkan penambahan jumlah lembar saham dipasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain akan meningkatkan likuiditas saham (Widiarto, 1999).

Penelitian tentang reaksi pasar terhadap *right issue* yang dilakukan perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Di Amerika Serikat reaksi harga saham terhadap pengumuman *right issue* umumnya negatif (White dan Lusztig, 1980; Hansen, 1989; Eckbo dan Masulis, 1992 dalam Harto, 2001). Sedangkan pada wilayah diluar Amerika, berbagai studi menunjukkan hasil reaksi pasar yang positif dan signifikan untuk perusahaan-perusahaan Swiss, perusahaan Jepang, Korea dan Yunani. Hasil yang positif tetapi reaksi pasarnya tidak signifikan juga dilaporkan pada perusahaan Finlandia. Dilain pihak hasil yang serupa dengan Amerika Serikat yaitu *return* negatif yang signifikan terdapat pada perusahaan di Australia dan Inggris (Marsden, 2000 dalam Harto, 2001)

Seperti halnya dalam *initial public offerings* (IPO), fenomena asimetri informasi (*information asymmetry*) dan penurunan kinerja (*underperformance*) juga terjadi dalam *right issue* ini. Kondisi tersebut disebabkan minimnya informasi yang dikuasai investor dibandingkan manajer perusahaan. Kesuperioran manajer dalam menguasai informasi tersebut memang memberi kesempatan dan memotivasi manajer untuk melakukan *earnings management* dengan tujuan untuk menaikkan kesempatan

mempunyai *issue fully subscribed* (Rangan, 1998, Teoh dkk, 1998 dalam Sri dan Haris, 2003).

Miller dan Rock (1985) dalam Zainuddin dan Jogiyanto (1999) menyatakan bahwa salah satu keyakinan investor yang dikemukakan melalui hipotesis *negative information effect* menyatakan bahwa *right issue* akan direspon secara negatif oleh pasar. Hal ini dikarenakan pasar menangkap signal negatif tentang kondisi perusahaan yang kurang sehat. Penerbitan ekuitas baru oleh manajemen pada umumnya bertujuan untuk memperkuat struktur modal dan melakukan kesempatan investasi yang membutuhkan dana besar.

Beberapa peneliti mengartikan *earnings management* dengan bahasa yang berbeda-beda, namun demikian pada intinya adalah sama yaitu menentukan laba sedemikian rupa dengan mempermainkan pos-pos pendapatan dan biaya dalam laporan rugi laba baik melalui pemanfaatan pemilihan alternatif metode maupun melalui operasi. Informasi *earnings management* dilakukan dengan memilih prosedur akuntansi tertentu atau mengendalikan berbagai transaksi akrual, yaitu transaksi yang tidak mempengaruhi aliran masuk (*cash flow*). Secara konseptual, transaksi akrual bisa berwujud transaksi *non-discretionary* dan *discretionary accruals*.

Disamping penelitian tentang *right issue* terdapat pula penelitian yang menyoroti kinerja operasi perusahaan yang melakukan *right issue*. Laughran & Ritter, 1997 melakukan penelitian pada perusahaan SEO. Penelitian ini melihat kinerja operasi perusahaan 3 tahun sebelum dan sesudah *right issue*

dengan menggunakan 6 rasio keuangan yaitu OIBID (*operating income before depreciation, amortization and tax plus interest income*)/ *assets*, *Profit Margin*, *ROA*, *OIBID/ Sales*, CE (*Capital Expenditure*) + *RD* (*Riset and Development*)/ *Assets*, dan *Market/ book*. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa seluruh rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mengalami kenaikan menjelang penawaran terutama untuk ROA dan mengalami penurunan pada saat sesudah penawaran.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Teoh dkk (1998) dalam Fidyati (2004) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerbitkan saham SEO dan melakukan penyesuaian *discretionary current accruals* (untuk melaporkan laba bersih lebih besar sebelum penawaran) mengalami penurunan *return* saham dan laba bersih sesudah penawaran dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mencoba membuktikan apakah *earnings management* mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada perusahaan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Jakarta dengan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS *EARNINGS MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN *RIGHT ISSUE*”**.

B. Batasan Masalah

Disini penulis skripsi akan membatasi pada variabel yang diteliti yaitu hanya sebatas:

- Variabel *earnings management*

- Untuk variabel-variabel kinerja perusahaan meliputi kinerja operasi dan *return saham*
- Untuk variabel-variabel pengontrol menggunakan variabel *Operating Cash Flow*, ukuran perusahaan dan rasio *book-to-market*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *earnings management* yang dilakukan pada periode sebelum *right issue* mempunyai pengaruh negatif dengan kinerja operasi pada periode sesudah *right issue*?
2. Apakah *earnings management* yang dilakukan pada periode sebelum *right issue* mempunyai pengaruh negatif dengan *return* saham pada periode sesudah *right issue*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, melalui penelitian ini penulis bertujuan mengumpulkan bukti empiris untuk menganalisis bahwa perusahaan melakukan *earnings management* pada periode *right issue* dengan:

1. Membuktikan secara empiris bahwa *earnings management* yang dilakukan pada periode *right issue* mempunyai pengaruh negatif dengan kinerja operasi pada periode sesudah *right issue*.

2. Membuktikan secara empiris bahwa *earnings management* yang dilakukan pada periode *right issue* mempunyai pengaruh negatif dengan *return* saham pada periode sesudah *right issue*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan bursa efek antara lain:

1. Investor dan calon investor atau pelaku bisnis lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum membuat keputusan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan yang melakukan *right issue*.
2. Peneliti pasar modal dapat menggunakannya sebagai tambahan referensi tentang fenomena yang terjadi di pasar Indonesia dan dapat mengembangkannya dalam penelitian lebih lanjut.
3. Badan regulasi bisa menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan untuk menentukan regulasi yang terkait dengan laporan keuangan terutama untuk perusahaan yang melakukan *right issue*.